BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa tukar guling yang dilakukan dengan cara menukar tanah wakaf langgar Al-Qodir seluas 529 M2 yang letaknya persis disebelah jalan raya Ahmad Yani dengan tanah milik ibu Purwati yang baru dalam tahap peta bidang, yang akan terbit sertifikat tanah wakaf atas nama langgar wakaf Al-Qodir seluas 750 M2 beserta bangunannya. Dari segi posisinya langgar Al-Qodir yang baru letaknya lebih strategis dan jaraknya tidak jauh dari pemukiman penduduk. Kebolehan pemindahan lokasi lahan langgar Al-Qodir dengan cara ditukar guling ini, dengan alasan, memperoleh kemanfaatan yang lebih besar jika tanah wakaf langgar Al-Qodir dipindah ke tanah milik keluarga ibu Purwati, yang lokasinya berada disebelah timur langgar Al-Qodir yang lama. Hal ini sebagai bentuk kesepakatan antara pihak langgar al Qodir dengan Pemerintah Kota Surabaya dikarenakan alasan tanah yang ditukar tersebut terkena proses pembangunan *Frontage Road* Ahmad Yani.

   Subyek tukar guling pihak kesatu adalah *nazhir* selaku pemegang hak pemeliharaan dan pengolahan tanah wakaf, sedangkan pihak kedua adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemilik tanah yang lokasinya tidak berjauhan dengan lokasi langgar wakaf Al-Qodir.

Alasan-alasan dilakukannya tukar guling adalah, untuk memperoleh kemanfaatan lebih besar dari upaya Pemerintah kota Surabaya yang membangun *Frotage Road* Ahmad Yani, mulai depan Rumah Sakit Angkatan Laut DR. Ramelan sampai Waru Sidoarjo tepatnya didepan pintu keluar terminal Purabaya.

2. Dalam tukar guling tanah langgar wakaf Al-Qodir menjadi *Frontage Road* Ahmad Yani secara rukun dan syarat telah terpenuhi, mulai dari *wākif, mauquf alaih, mauquf bih* dan *ṣighat.* Adapun Menurut hukum Islam bahwasanya tukar guling itu sebenarnya diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan hukum, khususnya bila mengikuti pendapat para ulama' yaitu : Imam Ahmad Ibnu Hambal, Abu Tsaur, Ibnu Taimiyah, ulama' Hanāfiyah, sebagian ulama' Syafi'iyah dan pengikut Mālikiyah.Adapun ketentuan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf yang menjelaskan bahwa "peralihan atau pertukaran itu diperbolehkan dan dikecualikan apabila harta benda wakaf yang telah diwakafkan digunakan untuk kepentingan umum sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) berdasarkan ketentuan peraturan perUndangUndangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN-SARAN

Untuk pengembangan pengetahuan dan khasanah keilmuan yang bernuansa Islam, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan agar masukan berupa saran dapat berguna bagi setiap insan yang membaca, saran yang akan kami berikan tidak lain adalah :

1. Untuk para *nāẓhir*, khususnya *nāẓhir* di langgar wakaf Al-Qodir hendaknya lebih optimal dalam menangani pensertifkatan tanah hasil dari tukar guling tersebut ke Badan Pertanahan Nasional (BPN), karena itu merupakan keharusan untuk dapat dinyatakan sebagai tanah wakaf yang sah dan pasti sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Saran khusus yang selalu ingin kami sampaikan adalah kepada para *stake holder* atau para pejabat pemerintahan, yang dalam hal ini adalah pemerintah kota bagian pembangunan infrastruktur. Agar lebih Konsisten dalam penanganan masalah yang menyangkut kepentingan orang banyak di sektor pembangunan. Jika dalam hal ini pemerintah tidak bisa konsisten, maka dapat dipastikan pembangunan untuk tata ruang kota akan terbengkalai. Bukan hanya masyarakat nantinya yang akan dirugikan akan tetapi pihak-pihak yang terkait dalam pembangunan infrastruktur dan tata ruang kota juga akan ikut rugi, dikarenakan molornya pembangunan tersebut. Sejatinya Bukan hanya dalam permasalahan di langgar Al-Qodir saja pemerintah harus lebih sigap, melainkan diseluruh sektor pembangunan yang ada di Ibu kota Provinsi Jawa Timur ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id